

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan oleh peneliti adalah jenis penelitian lapangan (*field research*) dalam penelitian ini peneliti memperoleh informasi dari lapangan dan mendatangi berbagai informan agar memperoleh hasil yang valid atau benar karena dalam penelitian lapangan ini tidak akan dipalsukan atau tidak bisa di manipulasi karena sesuai dengan keadaan yang ada dan sesuai fakta yang benar-benar terjadi di lingkungan madrasah.¹ Karena penelitian lapangan ini menjelaskan informasi-informasi yang diperoleh peneliti dari pihak madrasah yang bersangkutan untuk memperoleh hasil atau fakta di Madrasah Aliyah Darul Ulum Ngembalrejo Bae Kudus.

Penelitian merupakan salah satu karya dari bentuk pemahaman suatu ilmu tertentu. Seseorang dianggap memahami suatu ilmu, jika sudah pernah melakukan penelitian. Hal ini ditempuh oleh seseorang selama masa jenjang pendidikan yang lebih tinggi. Penelitian merupakan suatu hal yang penting untuk mengembangkan ilmu pengetahuan dan pendidikan tertentu. Penelitian juga dianggap penting dalam perkembangan dan kemajuan peradaban manusia. Tanpa adanya penelitian ilmu tidak akan berkembang. Selain itu, penelitian digunakan oleh suatu negara untuk lebih berkembang dan maju.²

Peneliti menggunakan jenis penelitian kualitatif dalam meneliti permasalahan ini. Penelitian kualitatif adalah suatu jenis penelitian yang prosedur penemuan yang dilakukan tidak menggunakan prosedur statistik atau kuantifikasi. Dalam hal ini, penelitian kualitatif adalah penelitian yang digunakan untuk menyelidiki, menemukan, menggambarkan dan menjelaskan kualitas dari pengaruh sosial yang tidak dapat dijelaskan, diukur, atau digambarkan melalui pendekatan kuantitatif.³ Selain itu, penelitian kualitatif membahas suatu masalah yang berhubungan

¹ Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Alfabeta, 2005), 3

² I Made Laut Mertha Jaya, *Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif*, (Yogyakarta: Anak Hebat Indonesia, 2020), 2

³ Rukin, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Surabaya: CV Jakad Media Publisng, 2019), 7

antara peneliti dengan objek yang diteliti. Penelitian kualitatif digunakan untuk kejadian-kejadian dan partisipasi objek secara alamiah dan menggunakan instrument penelitian.⁴

Jenis penelitian ini menggunakan jenis penelitian deskriptif kualitatif. Penelitian deskriptif kualitatif digunakan melalui penggambaran deskripsi atau analisis tetapi bukan menggunakan statistik atau angka. Peneliti memperoleh data melalui wawancara, observasi dan dokumentasi. Maka peneliti ingin melakukan penelitian tentang implementasi pembelajaran mulok Sullam At-Taufiq untuk meningkatkan pemahaman fiqh siswa kelas X di MA Darul Ulum Ngembalrejo Bae Kudus tahun ajaran 2021/2022.

B. Setting Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Madrasah Aliyah Darul Ulum Ngembalrejo Bae Kudus. Alasan peneliti melakukan penelitian di Madrasah Aliyah Darul Ulum Ngembalrejo Bae Kudus ini. Karena di madrasah tersebut dalam menerapkan tambahan muatan lokal Sullam At-Taufiq dapat memberikan pemahaman kepada siswa tentang Fiqih yang dirasa kurang maksimal.

C. Subjek Penelitian

Subjek penelitian adalah sumber data respon atau informan penelitian. Adapun penelitian yang dilaksanakan oleh peneliti di Madrasah Aliyah Darul Ulum Ngembalrejo Bae Kudus. Subjek penelitian yang dituju oleh peneliti di antaranya pengurus, tenaga pendidik, dan siswa di Madrasah Aliyah Darul Ulum Ngembalrejo Bae Kudus.

D. Sumber Data

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan dua sumber yaitu sumber data primer dan sumber data sekunder. Keduanya dipaparkan sebagai berikut:

1. Sumber Data Primer

Sumber data primer merupakan sumber data yang diperoleh secara langsung oleh peneliti untuk menjawab masalah atau tujuan penelitian yang dilakukan oleh peneliti

⁴ Sandu Siyoto dan M. Ali Sodik, *Dasar Metodologi Penelitian*, (Sleman: Literasi Media Publishing, 2015), 29-30

berupa survei ataupun observasi.⁵ Sumber data primer diperoleh dari narasumber diantaranya:

- a. Pengurus Madrasah Aliyah Darul Ulum Ngembalrejo Bae Kudus untuk mendapatkan informasi tentang penambahan materi mulok Sullam At-Taufiq di Madrasah Darul Ulum Ngembalrejo Bae Kudus.
 - b. Tenaga pendidik untuk memperoleh sumber data tentang teknik pelaksanaan penambahan mulok Sullam At-Taufiq di Madrasah Darul Ulum Ngembalrejo Bae Kudus.
 - c. Siswa untuk memperoleh beberapa hal penting yang berkaitan tentang hasil belajar siswa dengan adanya penambahan pengetahuan materi fiqh dari kitab Sullam At-Taufiq di Madrasah Darul Ulum Ngembalrejo Bae Kudus.
2. Sumber Data Sekunder

Sumber data sekunder merupakan sumber data yang diperoleh secara tidak langsung dari narasumber ketika dilapangan, seperti dokumentasi dan sebagainya.⁶ Data Sekunder yaitu data pendukung objek penelitian, pendukung data primer serta pelengkap data primer. Peneliti menggunakan beberapa referensi seperti buku dan jurnal yang berkaitan dengan judul peneliti. Yaitu buku atau jurnal tentang pembelajaran mulok Sullam At-Taufiq untuk meningkatkan pemahaman fiqh yang diterapkan di Madrasah Aliyah Darul Ulum Ngembalrejo Bae Kudus.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan cara yang digunakan dalam sebuah penelitian yang bertujuan untuk memperoleh data, jika teknik pengumpulan data kurang maksimal, maka penelitian tidak akan mendapatkan sebuah data yang *valid* untuk memenuhi standar penelitian.⁷ Teknik pengumpulan data yaitu cara yang dilakukan dalam sebuah penelitian yang bertujuan mengumpulkan informasi terkait penyelesaian dari permasalahan yang terdapat di lingkungan madrasah yang dijadikan sebagai objek penelitian.

⁵ Asep Hermawan, *Penelitian Bisnis Paradigma Kuantitatif*, (Jakarta: PT Grasindo Anggota Ikapi, 2005), 168

⁶ Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, 62

⁷ Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, 62

Dalam melakukan penelitian, peneliti menggunakan beberapa metode untuk mendapatkan data yang *valid* dan *relevan* untuk menyelesaikan permasalahan yang ada dalam penelitian ini, yaitu:

1. Wawancara

Wawancara adalah teknik pengumpulan data untuk menemukan permasalahan yang di teliti dan mengetahui hal-hal dari responden yang lebih mendalam, serta jumlah responden yang sedikit.⁸

Dalam hal ini, peneliti menggunakan teknik wawancara semi terstruktur. Wawancara semi terstruktur merupakan proses penggalan informasi untuk menemukan permasalahan secara lebih terbuka. Pewawancara memberikan beberapa pertanyaan yang telah ditentukan sedangkan sisanya dari pertanyaan-pertanyaan yang tidak direncanakan sebelumnya. Beberapa pertanyaan telah disiapkan, sebagai inti permasalahan, sementara pertanyaan lainnya muncul secara spontan dalam percakapan yang mengalir bebas.⁹

Dalam menggali data mengenai Implementasi Pembelajaran Mulok Sullam At-Taufiq untuk meningkatkan pemahaman fiqih siswa kelas X, Peneliti melakukan wawancara dengan beberapa responden, antara lain dengan kepala sekolah MA Darul Ulum Ngembalrejo tentang adanya penambahan mulok Sullam At-Taufiq di Madrasah Darul Ulum Ngembalrejo Bae Kudus bertujuan untuk meningkatkan fiqih siswa tentang kurangnya materi dalam penguasaan pada mata pelajaran fiqih. Selain itu, menurut guru mata pelajaran fiqih tentang bagaimana proses pelaksanaan pembelajaran muatan lokal Sullam At-Taufiq yang sangat membantu siswa dalam melengkapi pengetahuan fiqih yang belum di dapat dari buku paket yang ada. Menurut guru Muatan lokal Sullam At-Taufiq tentang solusi untuk meningkatkan pemahaman fiqih siswa melalui penggunaan metode bandongan. Metode bandongan adalah metode yang mana guru membacakan, menerjemahkan, dan menerangkan kalimat demi kalimat, sedangkan siswa mendengarkan sambil mencatat makna harfiahnya. Selain itu, penggunaan kitab Sullam At-Taufiq dirasa lebih detail dalam

⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: CV. Alfabeta, 2013), 137

⁹ Nenny Ika Putri Simarmata, *Metode Penelitian untuk Perguruan Tinggi*, (Medan: Yayasan Kita Menulis, 2021), 103

memberikan pemahaman bagi siswa tentang fiqih. Disamping itu, peneliti juga mewawancarai beberapa siswa di MA Darul Ulum untuk mengetahui tentang bagaimana proses pembelajaran Mulok Sullam At-Taufiq serta faktor pendukung dan penghambatnya.

2. Observasi

Observasi adalah proses melihat, mengamati, dan mencermati secara sistematis untuk mencapai tujuan tertentu. Tujuan dari kegiatan observasi adalah untuk menjelaskan lingkungan yang diamati, aktivitas yang berlangsung, serta makna kejadian berdasarkan perspektif orang-orang yang terlibat.¹⁰ Observasi juga disebut dengan Pengamatan Langsung karena Peneliti mengamati secara langsung terhadap objek yang sedang diteliti.¹¹

Pada penelitian ini, Peneliti menggunakan jenis observasi non-partisipatif, yaitu Peneliti tidak ikut serta dalam kegiatan dan hanya berperan sebagai pengamat.¹² Dalam hal ini, peneliti dapat menarik kesimpulan hasil wawancara dari beberapa narasumber tentang adanya penambahan Mulok Sullam At-Taufiq untuk meningkatkan pemahaman fiqih bagi siswa.

3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah salah satu teknik pengumpulan data tidak langsung yang ditujukan kepada subyek penelitian. Data yang digunakan berupa dokumen resmi maupun tidak resmi. Dokumen resmi seperti halnya surat putusan, surat instruksi. Sedangkan dokumen tidak resmi seperti surat nota dan surat pribadi yang memberikan informasi pendukung terhadap suatu peristiwa dalam penelitian kualitatif dokumen merupakan pelengkap dari metode observasi dan wawancara.¹³ Dokumentasi diperoleh dari catatan yang disusun oleh peneliti dalam merangkum berbagai peristiwa atau informasi. Bentuk dokumentasi yang didapat oleh peneliti adalah informasi seputar penambahan Mulok Sullam At-taufiq terhadap siswa.

¹⁰ Umar Sidiq dan Moh. Miftachul Choiri, *Metode Penelitian Kualitatif di Bidang Pendidikan*, (Ponorogo: CV. Natakarya, 2019), 68-69

¹¹ Raihan, *Metodelogi Penelitian*, (Jakarta : Universitas Islam Jakarta, 2017), 107

¹² Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, 145

¹³ Umar Sidiq dan Moh. Miftachul Choiri, *Metode Penelitian Kualitatif di Bidang Pendidikan*, 73

F. Pengujian Keabsahan Data

Pengujian keabsahan data dilakukan peneliti untuk menguji kredibilitas data (tingkat kepercayaan) yang dilakukan dengan cara:

1. Perpanjangan pengamatan
 Dalam hal ini peneliti akan melakukan pengamatan ke madrasah untuk mewawancarai narasumber secara langsung dalam menggali informasi dari sumber data yang diperoleh.¹⁴ Jadi dalam perpanjangan pengamatan ini peneliti diberikan sebuah informasi dari sumber data secara detail dan tidak ada yang disembunyikan dalam memperoleh data. Tujuan dari perpanjangan pengamatan ini adalah untuk mengetahui data secara valid atau tidak valid.
2. Meningkatkan ketekunan
 Peningkatan ketekunan merupakan pengamatan yang dilakukan untuk memperoleh informasi yang berkaitan dengan kejadian atau peristiwa yang terekam secara sistematis.¹⁵ Dalam meningkatkan ketekunan ini peneliti akan melakukan pengecekan kembali terhadap data yang diperoleh dari sumber data tersebut.
3. Trigulasi
 Trigulasi merupakan cara pengumpulan data yang dilakukan melalui penggabungan beberapa teknik dari sumber data yang telah dikumpulkan.¹⁶ Dalam hal ini peneliti menggunakan teknik wawancara. Kemudian dilakukan pengecekan terhadap observasi yang dilakukan, dari beberapa sumber data yang diperoleh. Kegiatan penelitian dilakukan pada pagi hari.
4. Menggunakan bahan referensi
 Bahan referensi adalah bahan untuk mendukung dalam membuktikan data yang telah ditemukan oleh peneliti.¹⁷ Dalam meneliti tentang implementasi pembelajaran Mulok Sullam At-Taufiq untuk meningkatkan pemahaman fiqih siswa. maka bahan yang diperoleh peneliti dengan cara wawancara melalui sumber data yang diperoleh.

¹⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: Alfabeta, 2013), 270

¹⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, 272

¹⁶ Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, 125

¹⁷ Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, 128

5. *Member Check*

Member Check adalah pengecekan data untuk mengetahui data yang diperoleh peneliti untuk memastikan penelitian tersebut valid atau tidak valid melalui informasi yang diperoleh.¹⁸ Dalam penelitian ini peneliti melakukan pengecekan data tentang Implementasi pembelajaran Mulok Sullam At-Taufiq untuk meningkatkan pemahaman fiqih siswa di Madrasah Darul Ulum Ngembalrejo Bae Kudus melalui hasil wawancara pengurus madrasah, tenaga pendidik dan siswa.

G. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data adalah proses penyusunan secara sistematis untuk memperoleh data melalui wawancara, observasi dan dokumentasi dengan mengorganisasikan, menjabarkan data ke dalam unit-unit kemudian dibedakan mana yang penting sehingga mudah difahami.¹⁹ Dalam kajian ini peneliti menggunakan metode analisis sebagai berikut:

1. Pengumpulan data (*Data Collection*)

Pengumpulan data dengan menggunakan data kualitatif melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi. Jadi dalam pengumpulan data kualitatif ini peneliti memperoleh data secara maksimal melalui hasil wawancara, observasi, dan dokumentasi.²⁰

2. Reduksi data (*Data Reduction*)

Banyaknya data yang diperoleh, diteliti, dan dirinci kemudian direduksi. Reduksi data adalah merangkum data dengan memilih yang penting yang sesuai tema yang diinginkan serta terfokus pada hal-hal penting. Data yang diperoleh peneliti perlu dirangkum kemudian diambil masalah-masalah yang pokok yang berkaitan dengan masalah yang dikaji oleh peneliti.²¹ Pada penelitian ini difokuskan pada

¹⁸ Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, 129

¹⁹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif: untuk penelitian yang bersifat eksploratif, entertif, interaktif dan konstruktif*, (bandung: Alfabeta, 2017), 131

²⁰ Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif: untuk penelitian yang bersifat eksploratif, entertif, interaktif dan konstruktif*, 134

²¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif: untuk penelitian yang bersifat eksploratif, entertif, interaktif dan konstruktif*, 135

peningkatan pemahaman fiqih siswa di Madrasah Aliyah Darul Ulum Ngembalrejo Bae Kudus.

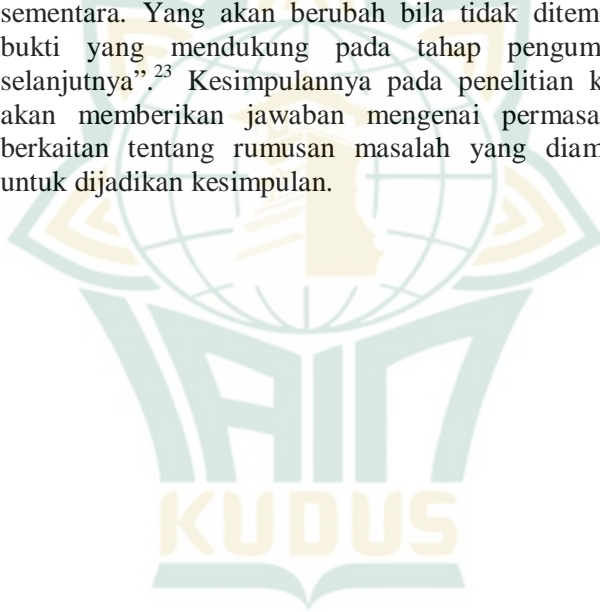
3. Penyajian data (*Data Display*)

Penyajian data dilakukan melalui penguraian singkat, membentuk bagian, menghubungkan antar kategori dan sejenisnya.²² Penyajian data yang dilakukan secara tidak langsung dengan menganalisis mengenai tingkat pemahaman siswa di Madrasah Darul Ulum Ngembalrejo Bae Kudus.

4. *Verification (Conclusion Drawing)*

Miles and Huberman menyatakan bahwa:

“Analisis data kualitatif adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi, kesimpulan awal yang dikemukakan yang bersifat sementara. Yang akan berubah bila tidak ditemukan bukti-bukti yang mendukung pada tahap pengumpulan data selanjutnya”.²³ Kesimpulannya pada penelitian kualitatif ini akan memberikan jawaban mengenai permasalahan yang berkaitan tentang rumusan masalah yang diambil peneliti untuk dijadikan kesimpulan.



²² Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif: untuk penelitian yang bersifat eksploratif, entertif, interaktif dan konstruktif*,140

²³ Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif: untuk penelitian yang bersifat eksploratif, entertif, interaktif dan konstruktif*,142